

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam menunjang keberhasilan sebuah perusahaan. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat pada era globalisasi, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusianya. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Sedarmayanti (2017) adalah pendekatan dalam mengelola masalah manusia berdasarkan tiga prinsip dasar: sumber daya manusia adalah aset paling berharga, keberhasilan organisasi ditentukan oleh unsur manusia, dan SDM perlu dikelola secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya, sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam setiap aktivitas yang sering dilakukan oleh organisasi atau perusahaan. Tidak ada organisasi yang dapat berhasil mencapai tujuannya tanpa adanya partisipasi dari karyawan, secanggih apapun alat ataupun mesin tidak akan pernah berjalan maksimal tanpa dibarengi oleh sumber daya manusia yang kompeten.

Kepuasan kerja mencerminkan tingkat kenyamanan dan kepuasan karyawan terhadap pekerjaannya. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung lebih produktif, memiliki loyalitas tinggi, dan bersedia memberikan usaha terbaik mereka. Sebaliknya, karyawan yang tidak puas lebih rentan terhadap stres, kurang termotivasi, dan berpotensi meninggalkan pekerjaannya. Menurut Hasibuan (2017) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai sikap emosional yang mencerminkan perasaan senang dan rasa cinta terhadap pekerjaan yang dijalankan. Ketika karyawan merasa puas, mereka cenderung lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan optimal.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan kerja adalah beban kerja. Menurut Sunyoto (2012) dalam Rambulangi (2016) beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stress yang dapat mempengaruhi produktivitas mereka.

Selain beban kerja, stres kerja juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan dalam memengaruhi kepuasan kerja. Stres kerja adalah respons individu terhadap tekanan yang melebihi kemampuan mereka untuk mengatasinya. Menurut Manda (2020) Stres merupakan sesuatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.

Toko bangunan Faisal Jaya, merupakan salah satu toko yang bergerak di bidang penjualan material bangunan, yang berlokasi di kecamatan Banjarharjo kabupaten brebes. Fenomena yang terjadi di Toko Bangunan Faisal Jaya menunjukkan adanya keterkaitan erat antara beban kerja, stres kerja, dan kepuasan kerja. Karyawan merasa terbebani dengan tugas yang menumpuk, tertekan dengan waktu penyelesaian yang terbatas, dan mengalami stres akibat tuntutan pekerjaan yang tinggi. Manajemen perusahaan tampaknya belum memiliki strategi efektif dalam mengelola beban kerja karyawan sehingga memicu munculnya stres kerja yang berkepanjangan. Jika kondisi ini dibiarkan, maka dapat menimbulkan dampak negatif terhadap performa karyawan maupun kelangsungan usaha.

Masalah beban kerja dan stres kerja ini menjadi semakin kompleks karena tidak hanya berhubungan dengan jumlah pekerjaan, tetapi juga dengan intensitas, tekanan waktu, serta tanggung jawab yang harus dipikul oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya. Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan karyawan kehilangan motivasi, mengalami kelelahan emosional, bahkan menimbulkan burnout jika tidak diimbangi dengan manajemen kerja yang baik. Di sisi lain, stres kerja yang terus-menerus dialami karyawan dapat berdampak negatif terhadap kepuasan kerja, menurunkan loyalitas, dan meningkatkan kemungkinan terjadinya turnover. Berikut adalah tabel hasil pra survei pada toko bangunan Faisal Jaya :

Tabel 1. 1
Pra Survei Kepuasan Kerja Pada Karyawan Tb. Faisal Jaya Banjarharjo

No	Pernyataan	Jawaban					Total Jawaban
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya merasa tugas-tugas saya terlalu banyak untuk diselesaikan dalam satu waktu	5	4	14	2	15	40
2	Beban Kerja saya sering kali melebihi waktu yang tersedia untuk menyelesaikannya	4	6	10	9	11	40
3	Tuntutan pekerjaan saya sering mempengaruhi kesehatan fisik atau mental saya	6	9	7	4	14	40
4	Saya sering merasa stres akibat tekanan pekerjaan saya	7	2	14	6	11	40
5	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya meskipun memiliki banyak tanggung jawab	12	5	9	5	9	40
6	Stres yang saya alami tidak memengaruhi kepuasan kerja saya terhadap pekerjaan saya	15	9	10	2	4	40
7	Secara keseluruhan, saya puas bekerja di perusahaan ini dan	15	4	6	7	8	40

Sumber : Prasurvei Tb. Faisal Jaya Banjarharjo

Berdasarkan hasil pra-survei, sebagian besar karyawan merasa bahwa tugas-tugas yang mereka emban terlalu banyak untuk diselesaikan dalam satu waktu. Selain itu, waktu kerja yang tersedia sering kali dirasa tidak cukup untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan, sehingga karyawan terpaksa bekerja dengan tekanan waktu yang tinggi. Meskipun setiap karyawan telah memiliki pembagian tugas masing-masing, seperti bagian kasir yang harus melayani transaksi dan mencatat penjualan, bagian gudang yang menata serta menyiapkan barang pesanan, dan bagian pelayan toko yang membantu pelanggan memilih produk, volume pekerjaan yang tinggi terutama saat jam sibuk atau musim pembangunan membuat

mereka tetap kewalahan. Kondisi tersebut menimbulkan tekanan tambahan karena setiap bagian dituntut untuk bekerja cepat dan akurat agar operasional toko tetap berjalan lancar.

Menurut Munandar (2014) beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja. Sedangkan menurut Kusdi (2010) beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Afandi (2021) kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Sedangkan menurut Handoko et al., (2021) kepuasan kerja adalah perasaan karyawan yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya. Menurut Hasibuan (2017) menyatakan bahwa stres kerja adalah kondisi ketika ada satu atau beberapa faktor di tempat kerja yang mengganggu kondisi fisiologis dan perilaku.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hutami Pramesti & Piartrini, (2020) yang berjudul “Peran Mediasi Stres Kerja Pada Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja” Mengemukakan bahwa Beban kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat beban kerja belum tentu tingkat kepuasan kerjanya rendah..

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yustiana & Satrya, (2022) yang berjudul “Peran Stres Kerja Memediasi Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Kantor Cabang Pt.Bintang Sidoraya” mengemukakan bahwa stres kerja mampu memediasi pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja secara signifikan dan dikatakan stres kerja memediasi secara parsial, dengan demikian adanya stres kerja dapat memperburuk hubungan antara beban kerja terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan TB.Faisal Jaya Banjarharjo?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap stress kerja karyawan TB.Faisal Jaya Banjarharjo?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan TB.Faisal Jaya Banjarharjo?
4. Apakah stres kerja dapat memediasi pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja TB. Faisal Jaya Banjarharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stress kerja TB. Faisal Jaya Banjarharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja TB. Faisal Jaya Banjarharjo.
4. Untuk mengetahui peran stres kerja dalam memediasi pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja TB. Faisal Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data empirik terbaru yang dapat memperkaya teori-teori tentang kepuasan kerja karyawan yang di pengaruhi oleh beban kerja karyawan dengan stres kerja yang di jadikan sebagai variabel mediasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman berkaitan dengan pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja dengan stress kerja sebagai variabel mediasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pihak manajemen perusahaan terkait bagaimana cara menciptakan kepuasan kerja karyawan yang tinggi.

3. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat berguna bagi peneliti lain untuk dijadikan referensi dan rujukan khususnya untuk variabel yang serupa.